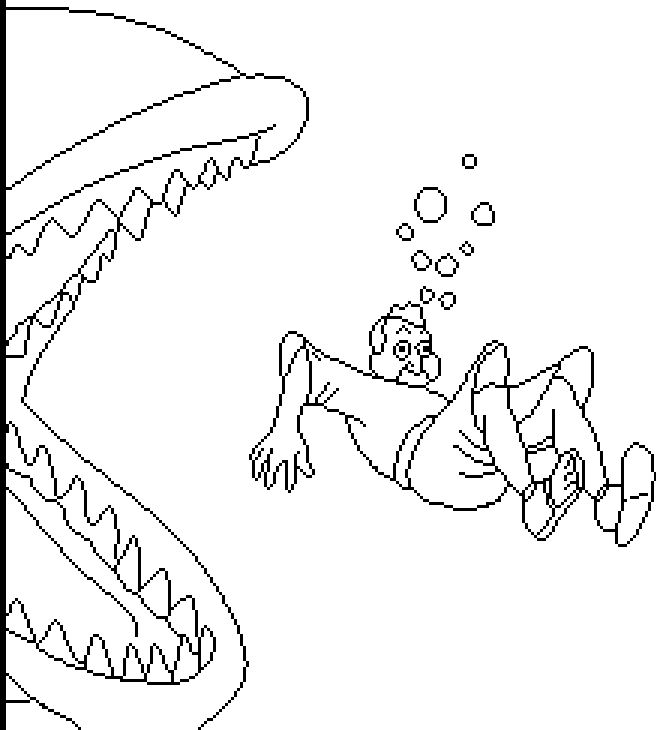


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Yunus dan  
Ikan Besar



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Yohanis Mandik

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

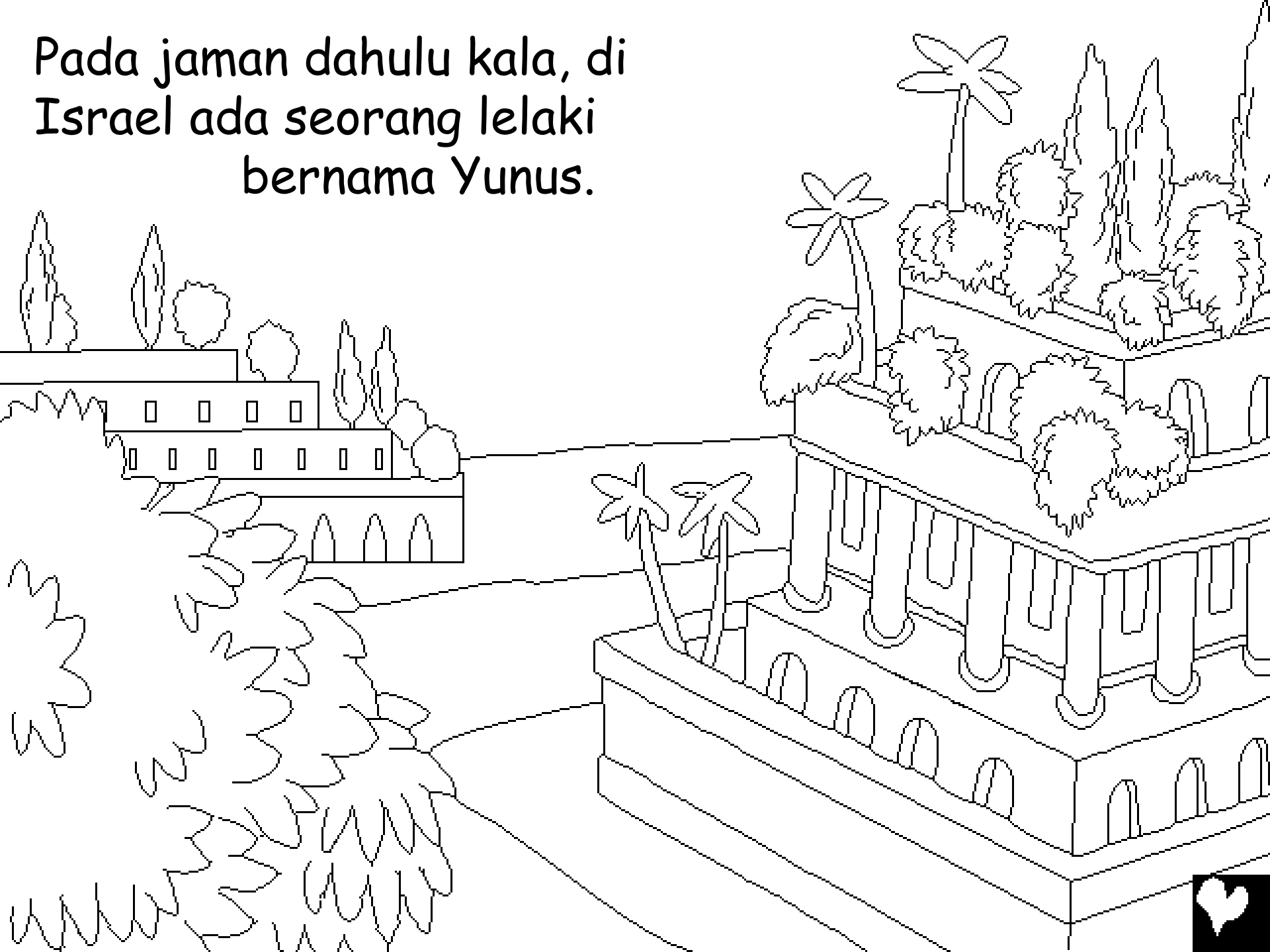
Canada

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.



Pada jaman dahulu kala, di  
Israel ada seorang lelaki  
bernama Yunus.



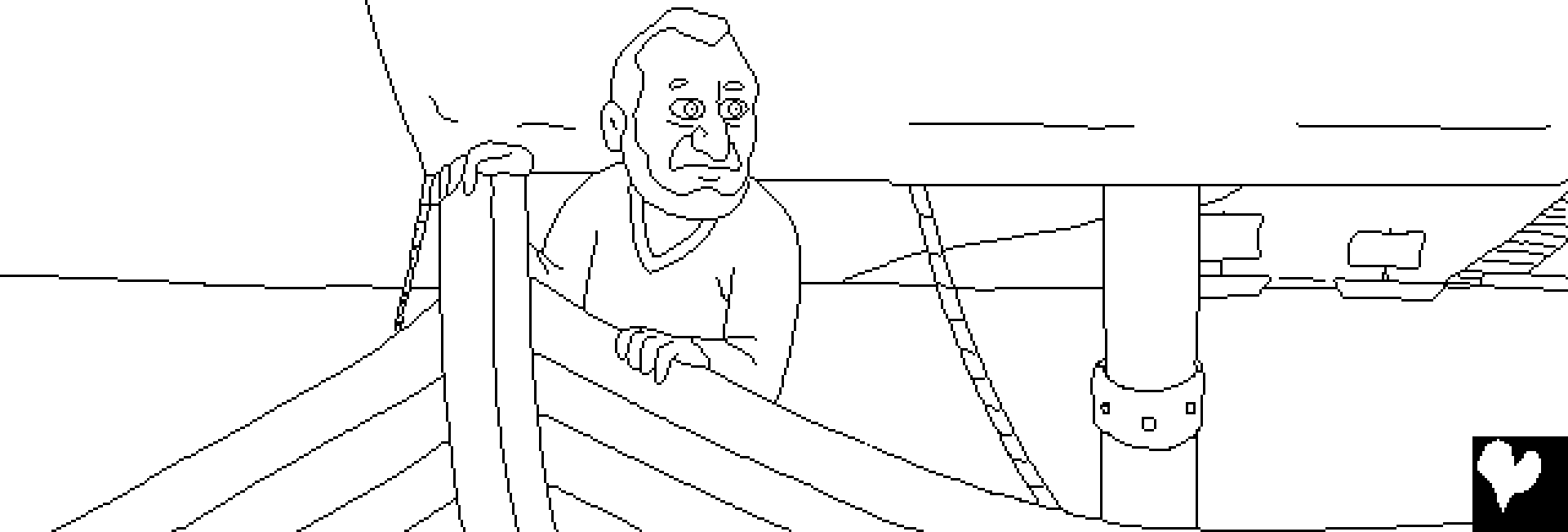
Suatu hari, Tuhan berfirman  
kepadanya untuk pergi ke Niniwe,  
suatu kota yang terbesar dan  
paling ramai di dunia  
pada saat itu.



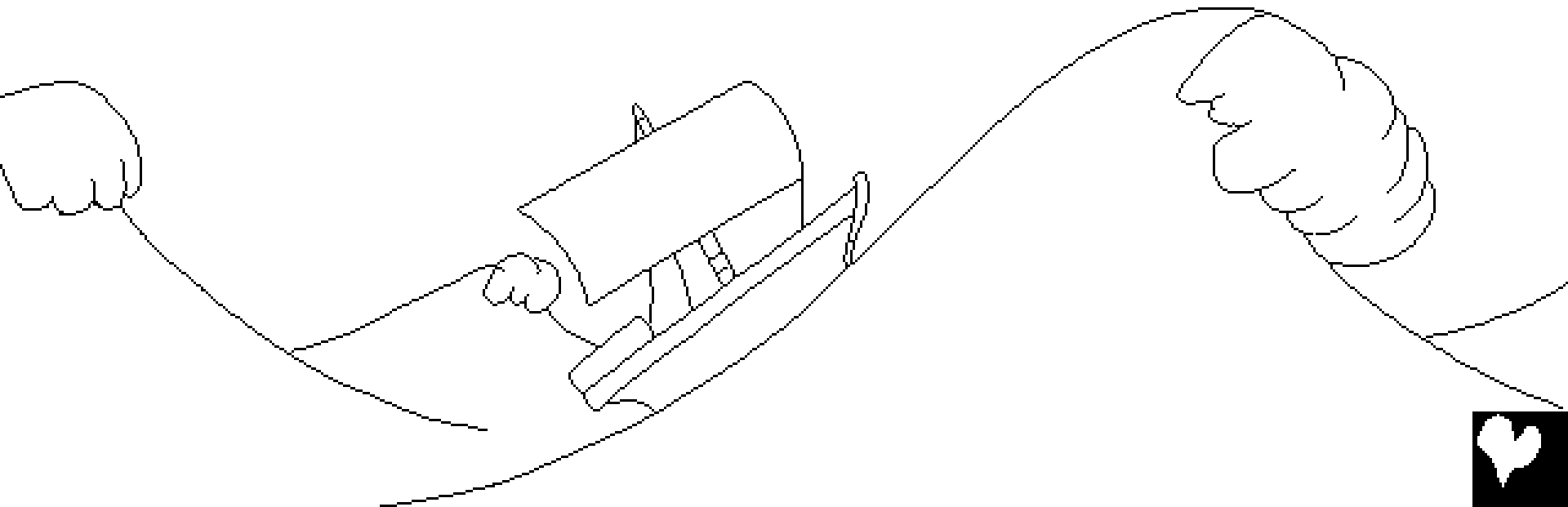
Yunus harus memperingatkan  
orang-orang di sana bahwa  
Tuhan mengetahui betapa  
berdosanya  
mereka.



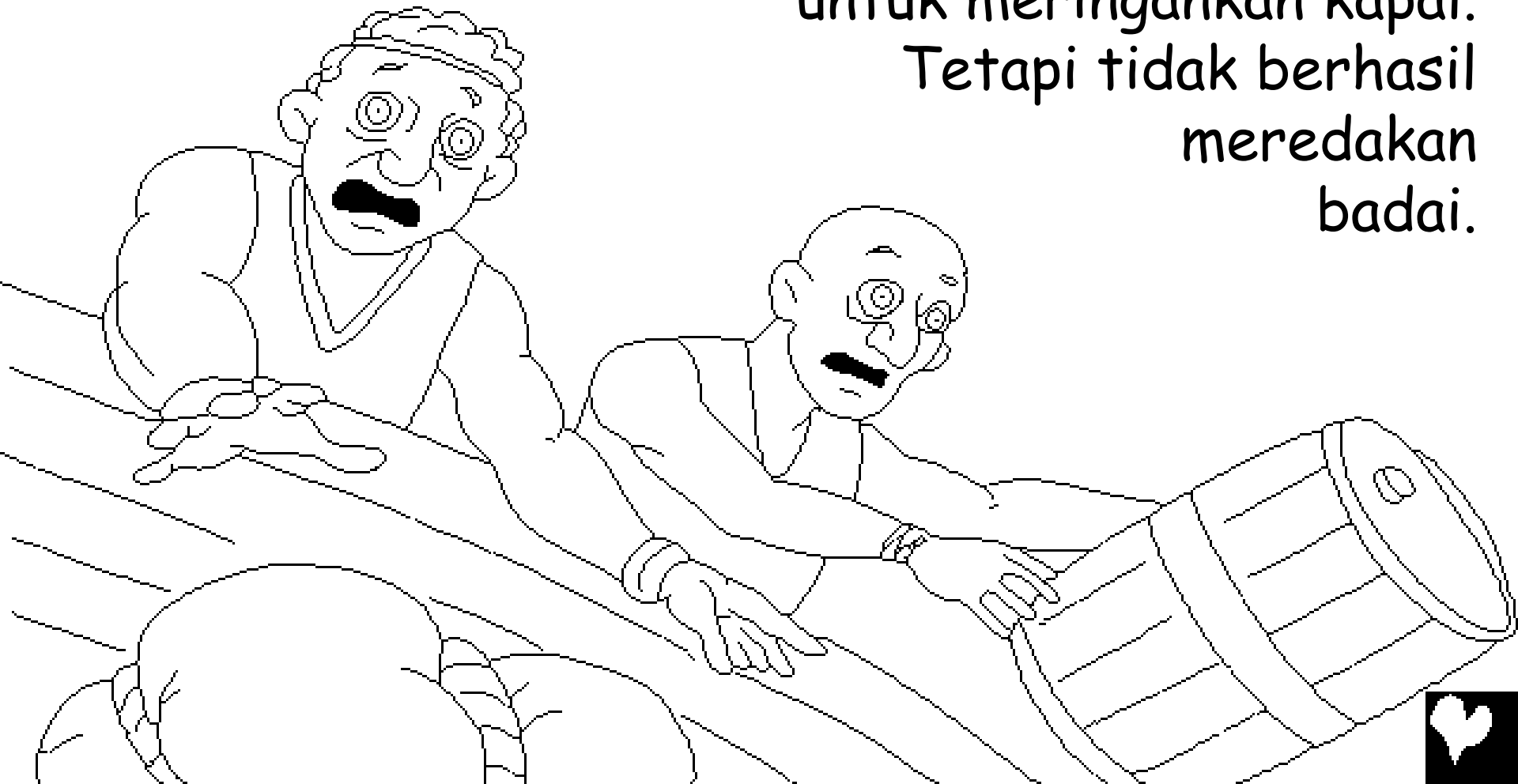
Tetapi Yunus tidak mematuhi perintah Tuhan! Bukannya pergi ke Niniwe, dia malah melarikan diri menumpang sebuah kapal ke arah yang menjauhi Niniwe menuju ke suatu tempat yang disebut Tarsus.



Tuhan lalu mengirimkan angin taufan dan badai ke lautan. Para awak kapal di atas kapal yang dinaiki Yunus menjadi ketakutan, kalau-kalau kapal akan hancur dan tenggelam.

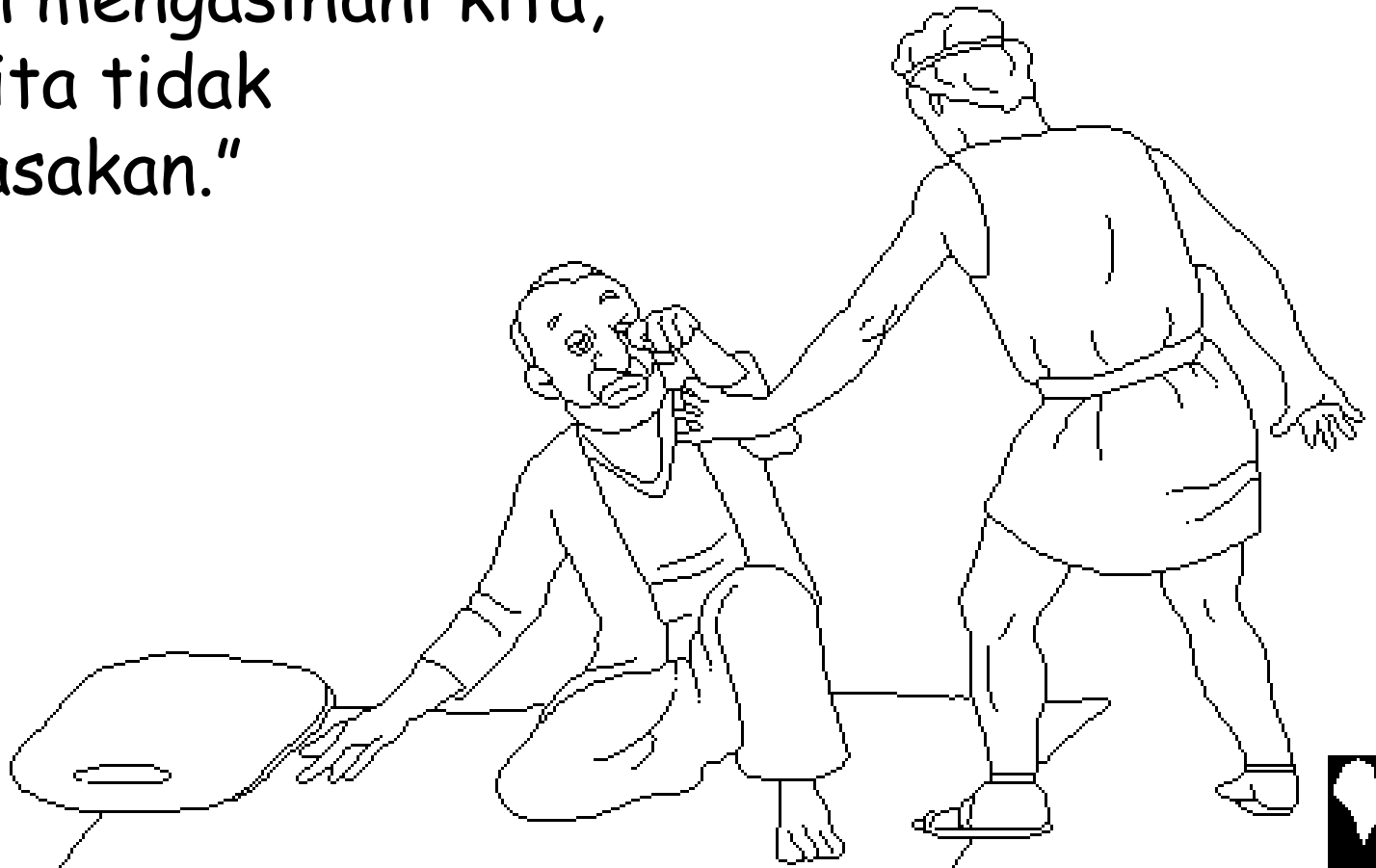


Badai dan angin semakin bertambah besar dan kencang. Karena ketakutan para awak kapal mulai berdoa kepada dewa-dewa mereka dan membuang semua barang-barang dari atas kapal untuk meringankan kapal. Tetapi tidak berhasil meredakan badai.

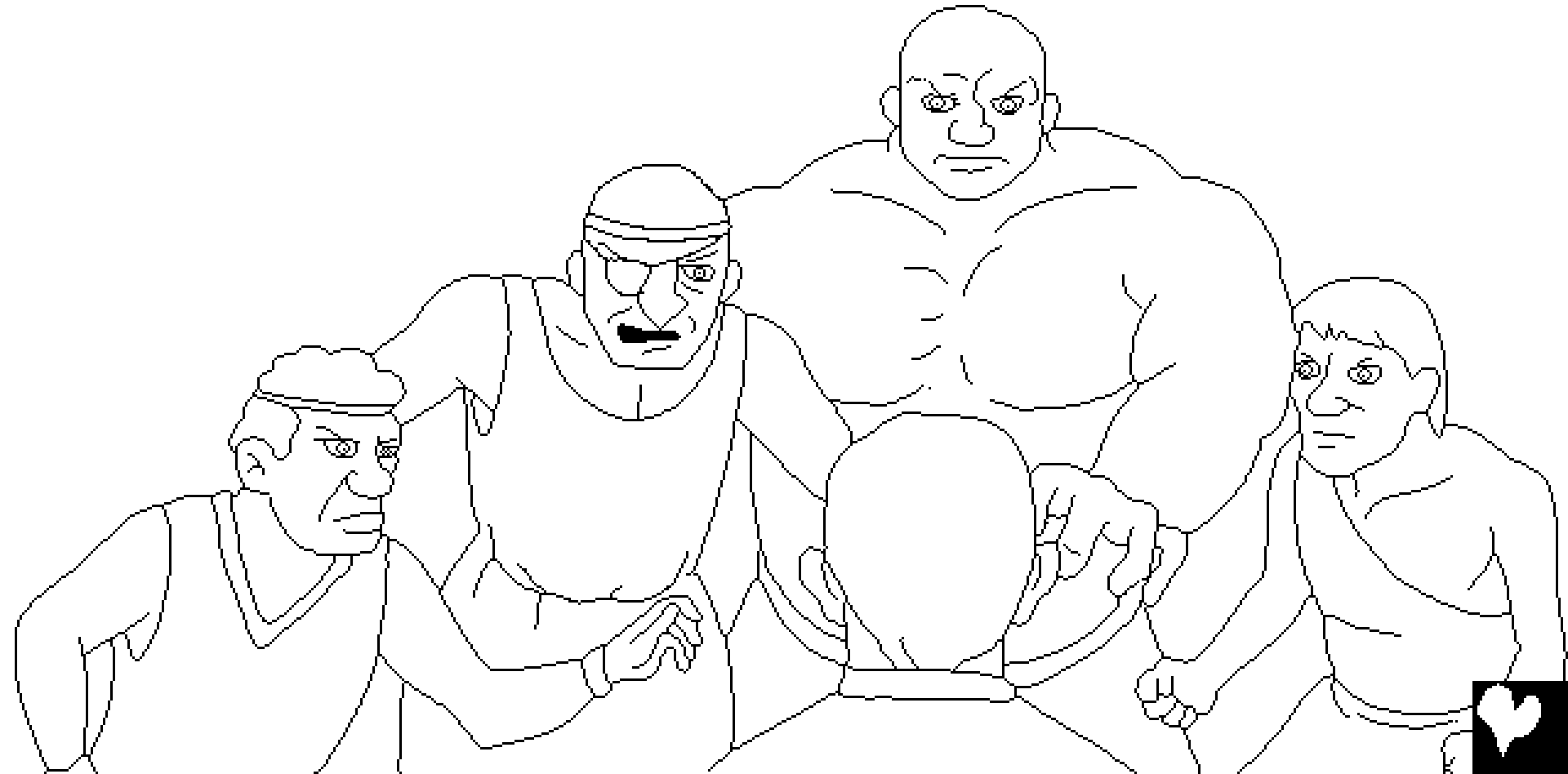




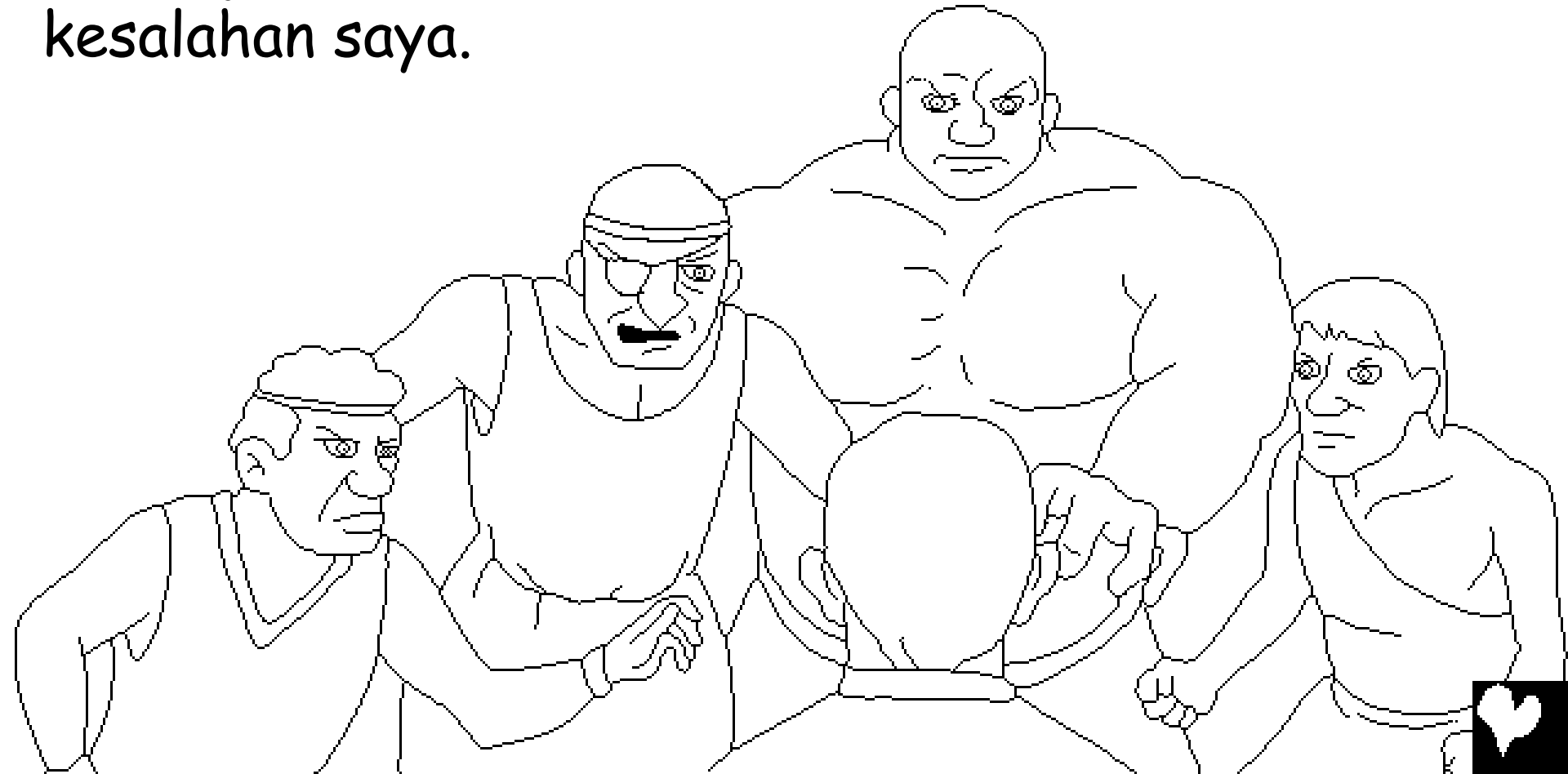
Yunus satu-satunya penumpang di atas kapal yang tidak berdoa. Dia malahan sedang tidur di dek paling bawah dalam kapal. Nahkoda kapal datang menemuinya. "Hey..apa yang kau lakukan? Tidur? Ayo bangun..! Berdoalah kepada Tuhanmu! Mungkin Tuhan akan mengasihani kita, sehingga kita tidak akan dibinasakan."



Para awak kapal pun mulai menuduh Yunus sebagai penyebab kapal mereka diserang badai. Yunus memberitahu mereka bahwa memang dia lari dari perintah Tuhan.



Mereka menanyakan, "kalau begitu, apa yang harus mereka lakukan terhadapnya untuk meredakan badai tersebut?" Jawab Yunus, "Angkatlah saya dan buang ke laut! Karena ... saya". Yakin badai ini terjadi karena kesalahan saya.



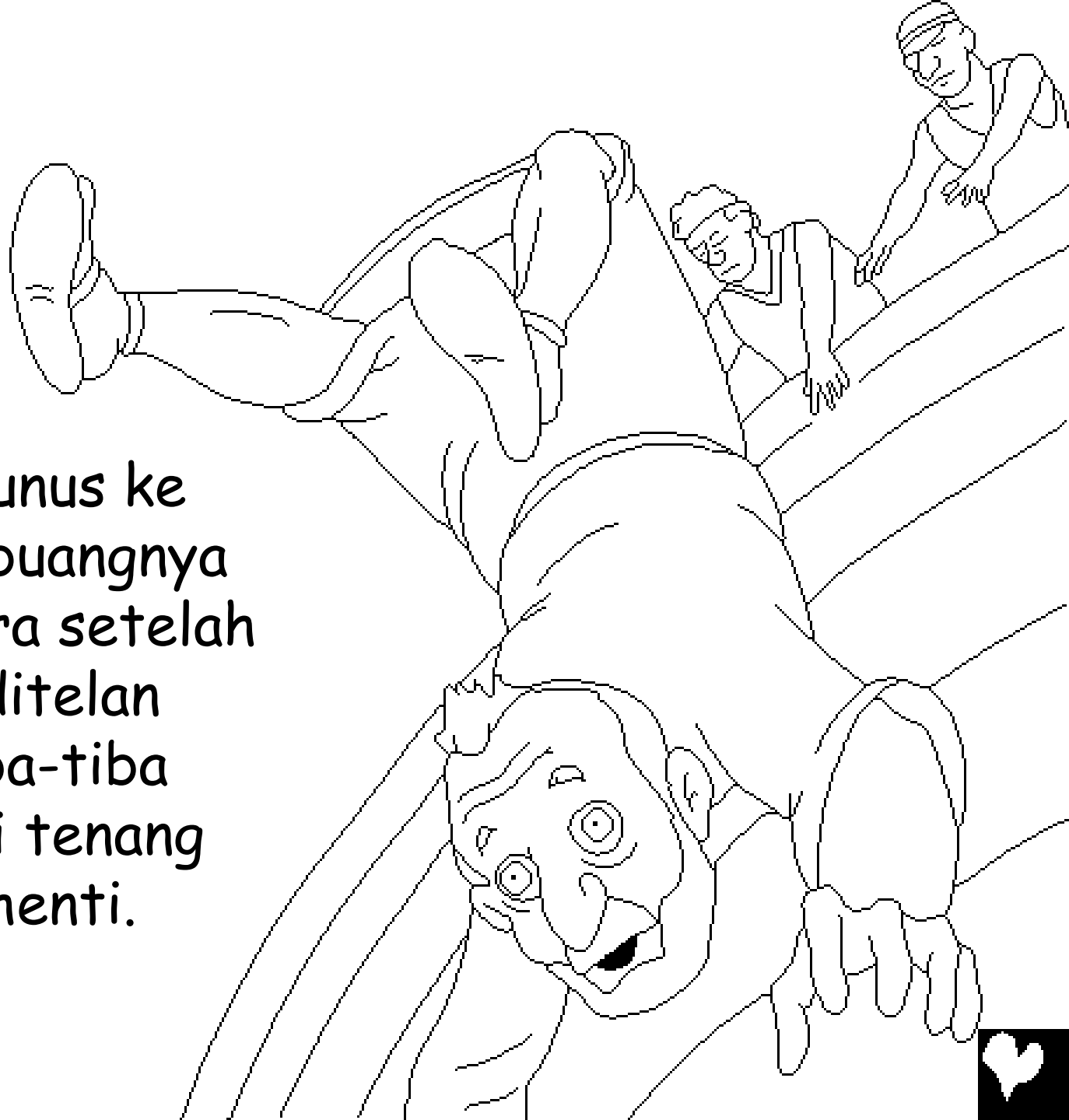
Para awak kapal tidak ingin melemparkan Yunus ke laut. Lalu mereka mendayung sekuat tenaga untuk mengarahkan kapal ke arah daratan. Tetapi mereka tidak mampu.



Hanya tinggal satu hal yang bisa mereka lakukan.



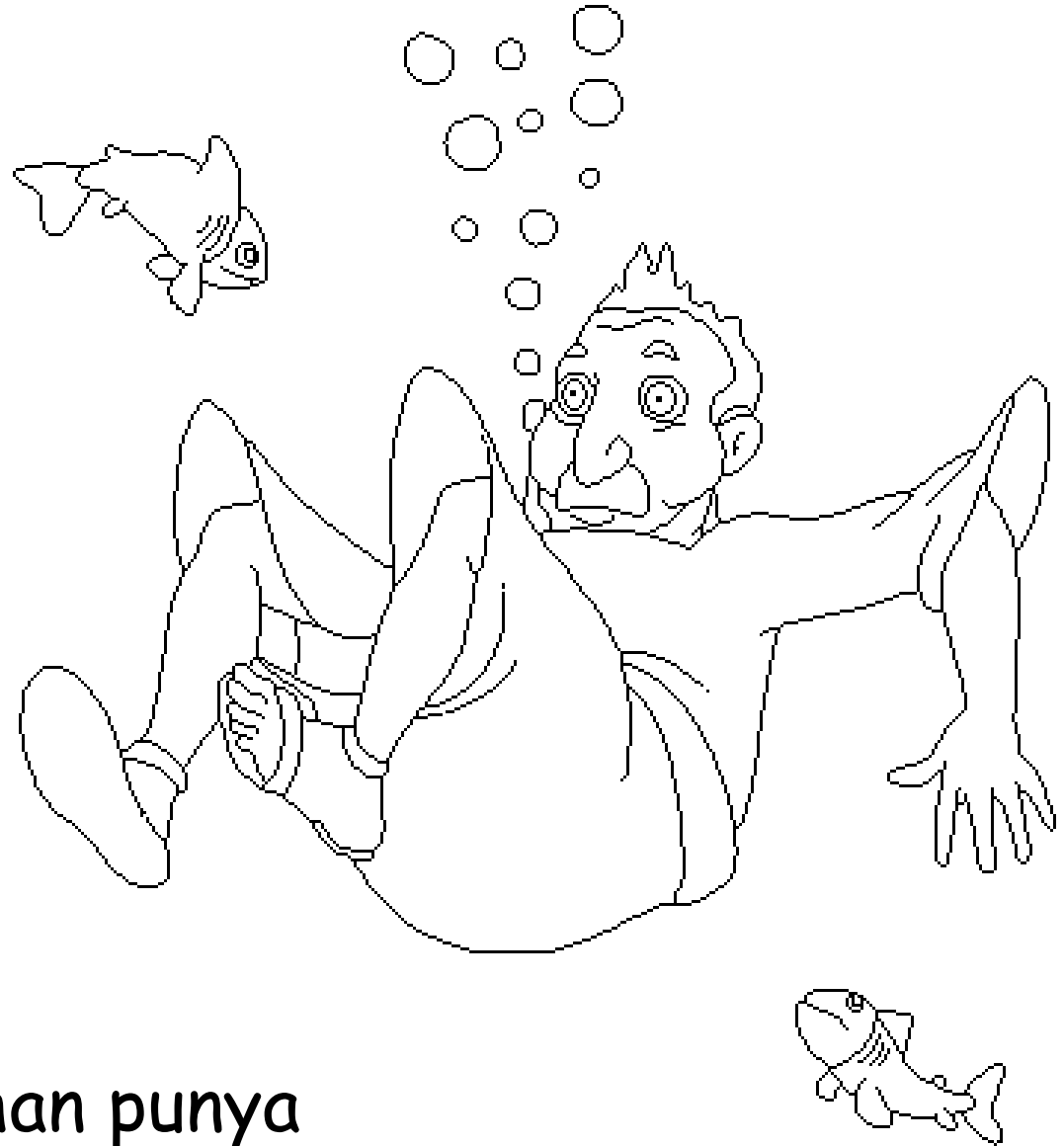
Setelah berdoa memohon pengampunan, para awak kapal segera mengangkat Yunus ke atas dan membuangnya ke laut. Segera setelah Yunus lenyap ditelan gelombang, tiba-tiba lautan menjadi tenang dan badai berhenti.



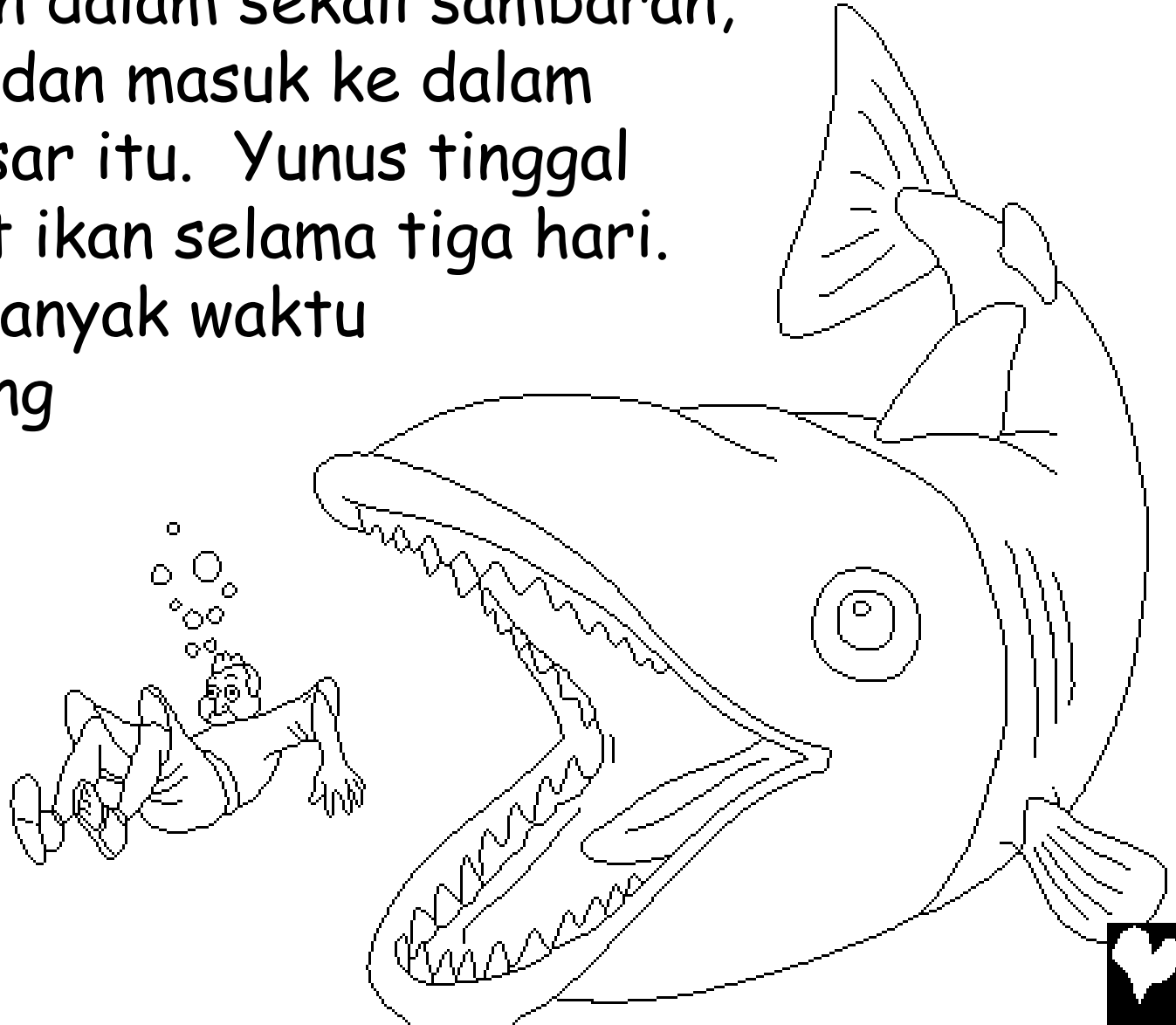
Perubahan cuaca yang tiba-tiba tersebut membuat takut para awak kapal, lebih menakutkan daripada badai yang baru saja berlalu. Mereka menyadari bahwa hanya Tuhan yang sanggup melakukan itu. Dalam ketakutan dan takjub, mereka memuji-muji Tuhan.



Sementara itu,  
si utusan (Yunus)  
yang tidak menaati  
perintah Tuhan  
mengalami suatu  
kejutan besar.  
Tak berdaya  
tenggelam di  
kedalaman lautan,  
Yunus sadar bahwa  
tidak ada yang  
dapat menolongnya  
lagi. Dia akan mati  
tenggelam, tetapi Tuhan punya  
rencana-rencana lain untuknya.

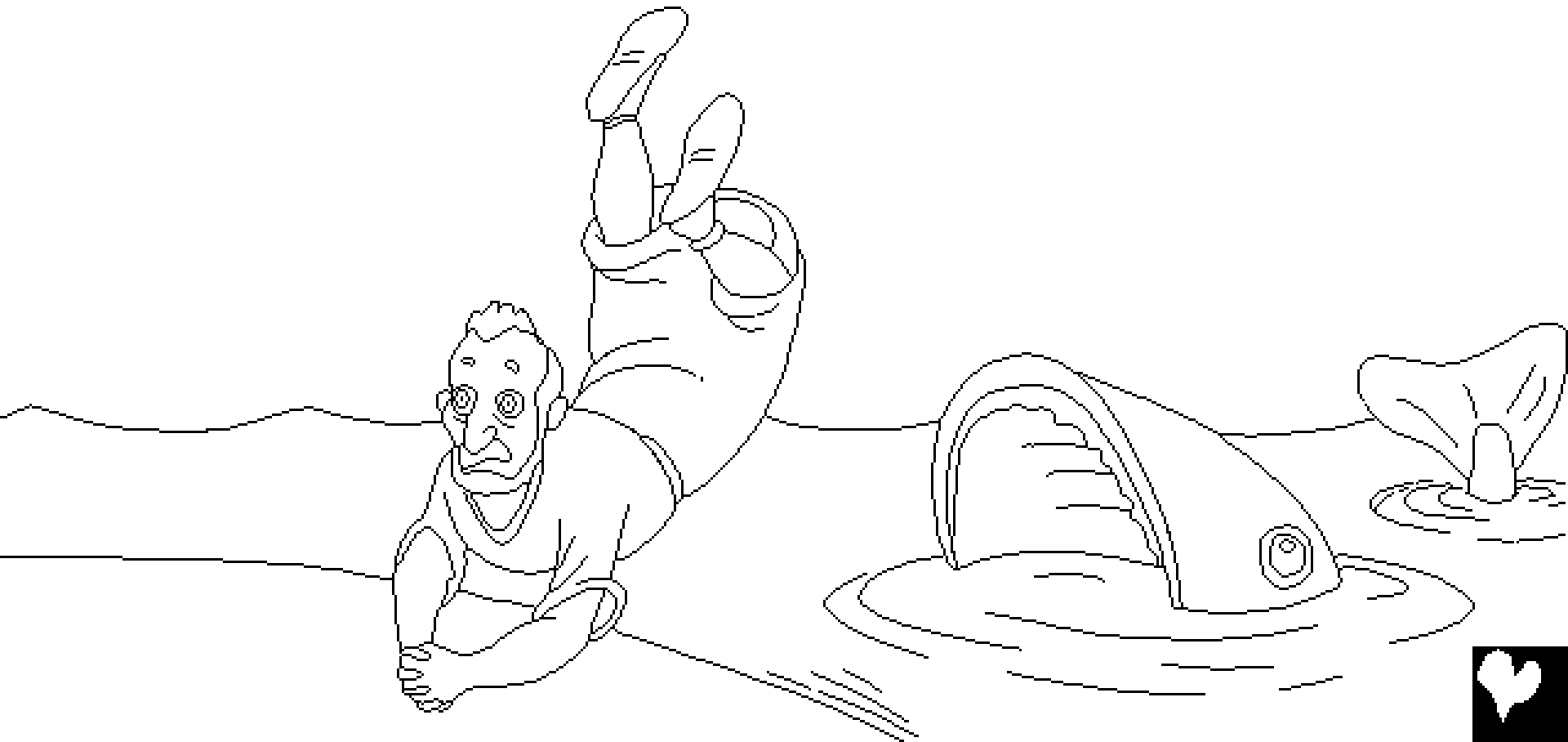


Tuhan sudah menyiapkan satu ikan besar untuk menelan Yunus. Ikan besar datang tepat pada waktunya! Dan dalam sekali sambaran, Yunus ditelan dan masuk ke dalam perut ikan besar itu. Yunus tinggal di dalam perut ikan selama tiga hari. Dia memiliki banyak waktu untuk merenung dan berdoa.





Setelah tiga hari, Yunus akhirnya berjanji untuk mematuhi perintah Tuhan. Kemudian Tuhan memerintahkan ikan besar, untuk memuntahkan Yunus di tepi pantai.

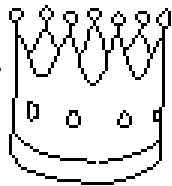


Sekali lagi, Tuhan memerintahkan Yunus untuk pergi ke Niniwe dan mengajarkan firman Tuhan. Kali ini, Yunus patuh dan pergi ke Niniwe. Yunus sampai di kota Niniwe dan mengabarkan, "Bahwa dalam empat puluh hari, Niniwe akan ditaklukkan."

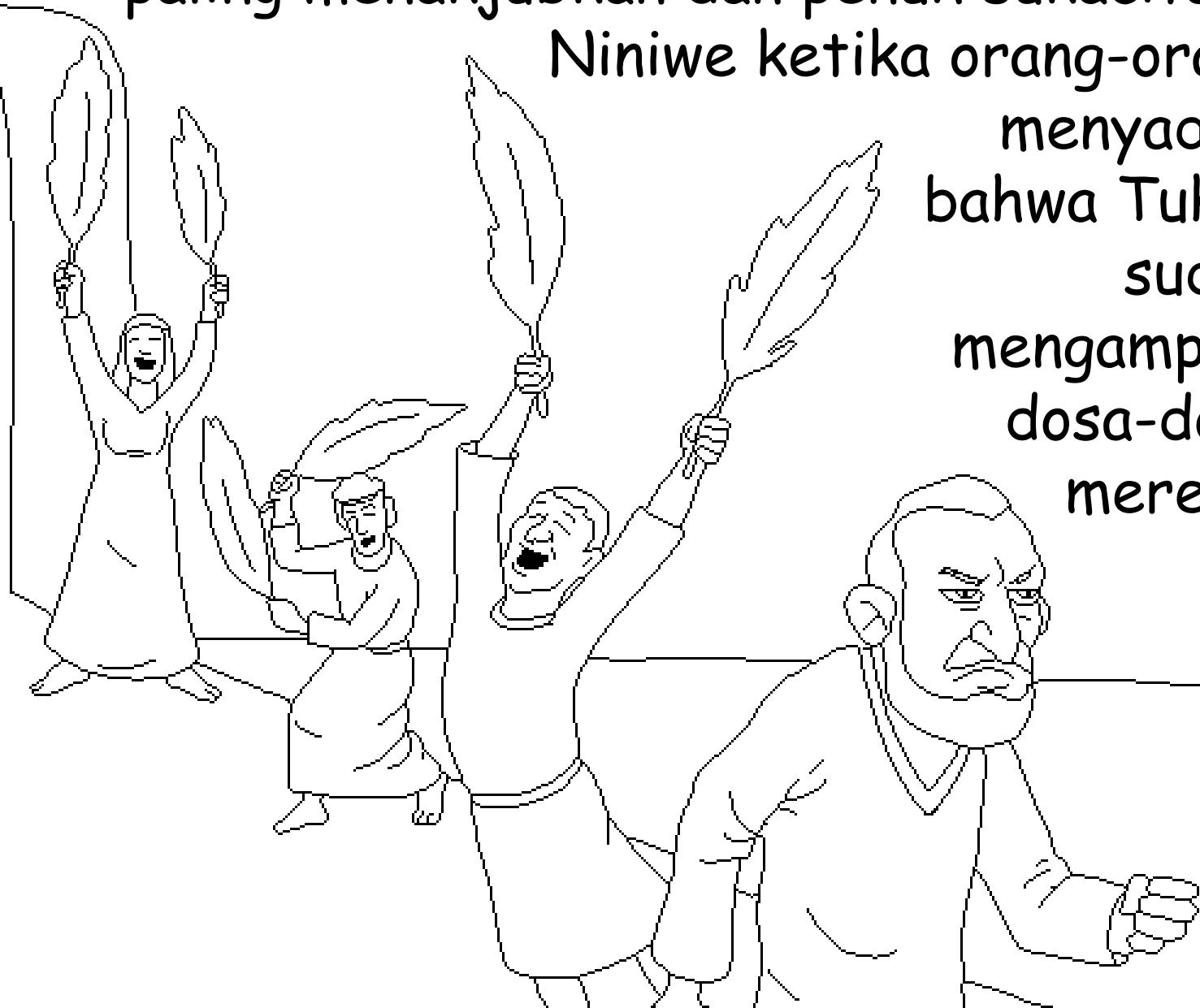


Penduduk Niniwe percaya terhadap peringatan dari Tuhan. Mereka berpuasa dan mengenakan pakaian berkabung untuk memohon ampun atas dosa-dosa mereka kepada Tuhan. Bahkan raja mereka pun merendahkan diri di hadapan Tuhan. Dia menanggalkan mahkotanya, mengenakan pakaian berkabung dan duduk dalam debu. Raja memerintahkan setiap orang untuk berbalik dari kekerasan, dan

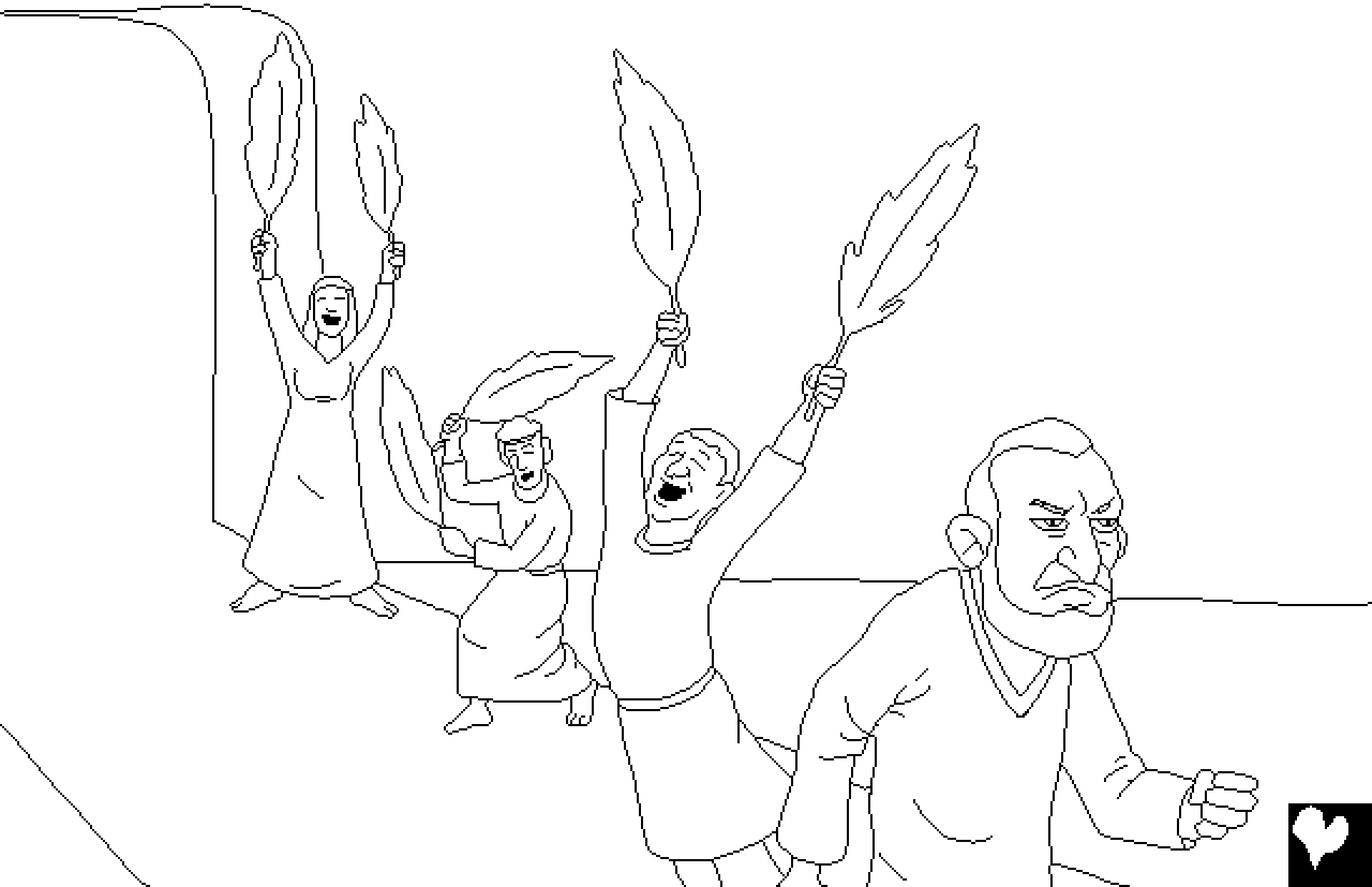
dosa-dosa mereka dan berdoa karena Tuhan akan mengampuni mereka.



Tuhan benar-benar mengampuni mereka! Itulah hari paling menakjubkan dan penuh sukacita di Niniwe ketika orang-orang menyadari bahwa Tuhan sudah mengampuni dosa-dosa mereka.



... Tetapi ada satu orang yang sangat marah. Yunus!



Mengapa Yunus marah? Dia mengatakan kepada Tuhan, "Saya tahu bahwa Engkau adalah Tuhan yang penuh berkat, dan pemurah, lambat menjadi marah, dan penuh kebaikan." Dengan kata lain, Yunus

menyadari bahwa Tuhan selalu mengampuni orang-orang yang memohon ampun atas dosa-dosa mereka dan mematuhi Firman Tuhan.

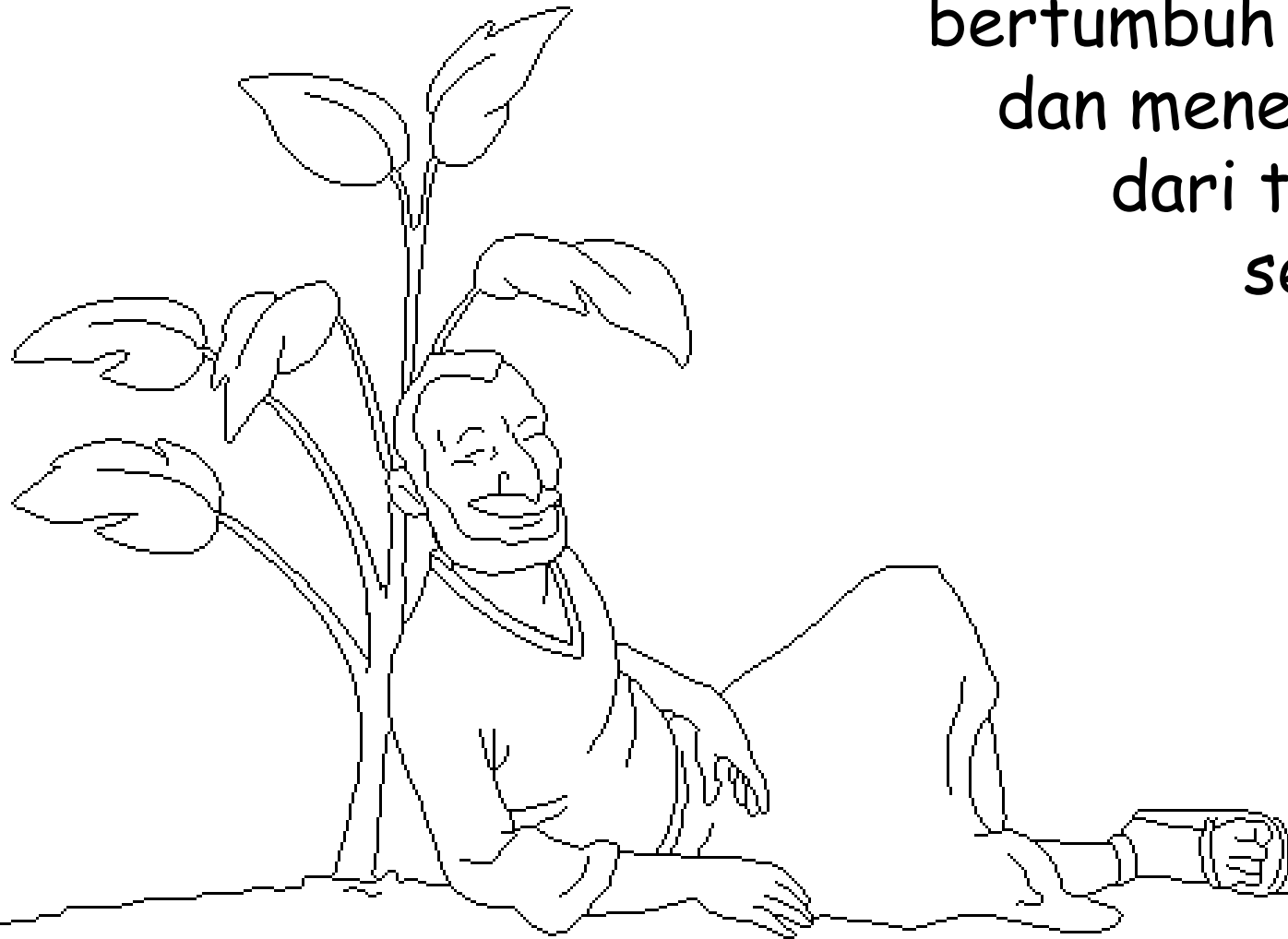
Kelihatannya Yunus tidak senang kalau Tuhan mengampuni penduduk Niniwe.



Yunus menjadi begitu marah kepada Tuhan dan berkata, "Ambillah hidupku; sebab kematian lebih baik bagiku daripada kehidupan."



Yunus duduk di luar kota sambil menunggu apa yang akan Tuhan lakukan kemudian. Tuhan sudah menyiapkan suatu tumbuhan dengan daun-daun yang besar. Tumbuhan tersebut bertumbuh sangat cepat, dan mendeduhkan Yunus dari terik matahari sepanjang hari.



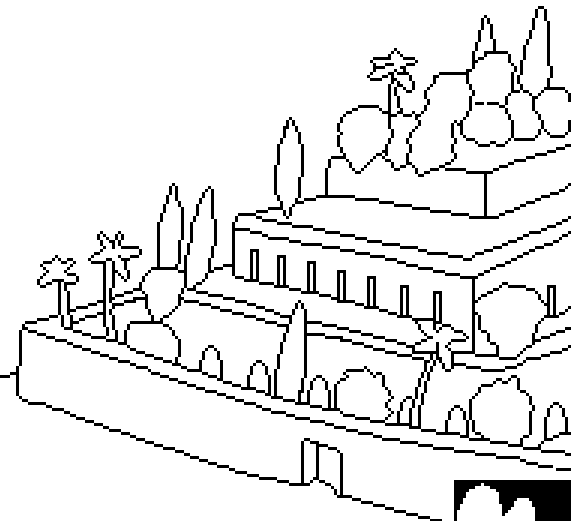


Keesokan harinya, pagi-pagi, Tuhan mengirimkan ulat yang memusnahkan tumbuhan tersebut. Kemudian Tuhan mendatangkan angin kencang dan panas yang menghantam Yunus sehingga Yunus berpikir bahwa dia akan segera mati. Semua hal ini membuat Yunus semakin bertambah marah.



Kemudian Tuhan berkata kepada Yunus, "Apakah engkau punya hak untuk marah? Engkau peduli dengan pohon anggur yang tidak kau tanam dan tidak kau tumbuhkan.

Itu akan ada dalam semalam dan mati dalam semalam.



Mengapa Aku tidak boleh menunjukkan kemurahan-Ku kepada Niniwe, Kota besar dengan ribuan penduduknya?"



# Yunus dan Ikan Besar

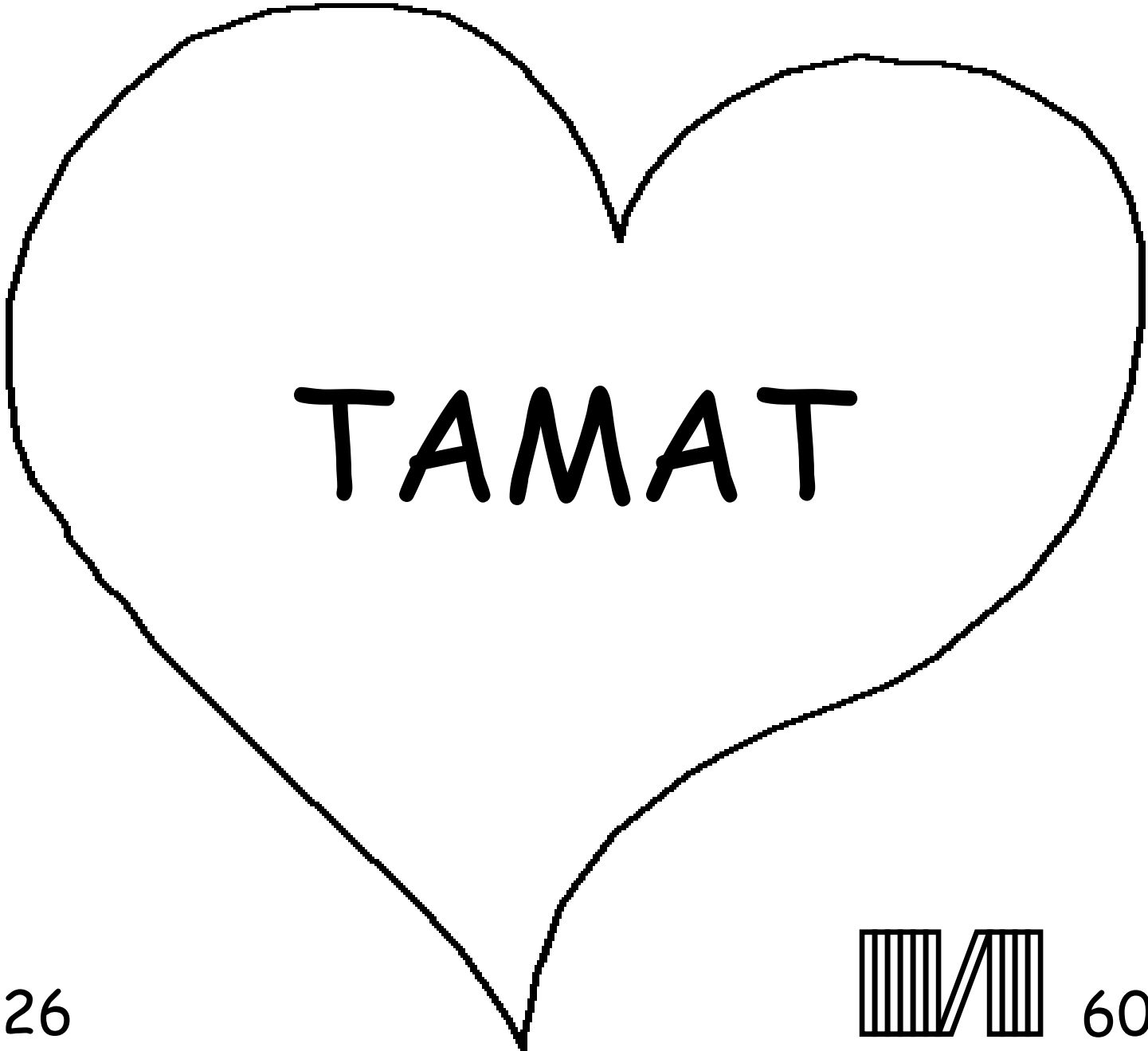
Satu cerita dari Firman Tuhan,  
Alkitab,

terdapat dalam

Yunus 1-4

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

